

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 BATANG



Disusun oleh :

Nama : Andhini Tiara Puspita
NIM : 4201409104
Progran Studi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Endang Sri Hanani, M. Kes
NIP 19590603 198403 2 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dengan baik dan tepat waktu.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, praktikan memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,
3. Ibu Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes. selaku dosen koordinator PPL SMP N 1 Batang,
4. Bapak Dr. Sutikno, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing program fisika PPL SMP N 1 Batang,
5. Bapak Setyo Dwi Susyanto, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP N 1 Batang yang berkenan dan menerima kami sebagai bagian dari keluarga besar SMP N 1 Batang,
6. Bapak Mulyadi, S.Pd. selaku koordinator guru pamong PPL SMP N 1 Batang,
7. Ibu Wahyu Kurniasih, S. Pd. selaku guru pamong mata pelajaran fisika yang telah banyak memberikan motivasi, saran, dan bantuan kepada praktikan selama pelaksanaan PPL,
8. Bapak/Ibu guru serta staf karyawan khususnya karyawan TU dan siswa-siswi SMP N 1 Batang yang telah bersedia menerima kami dengan tangan terbuka,
9. Bapak, Ibu dan kakak, yang tak pernah lelah mendoakan praktikan selama pelaksanaan PPL,
10. Rekan – rekan PPL SMP N 1 Batang atas bantuan dan kerjasamanya dalam penyusunan laporan PPL 2 ini.

11. Tidak lupa, adik - adikku semua kelas 7, 8, dan 9 terus berprestasi dan membanggakan SMP Negeri 1 Batang dan semua pihak yang telah membantu Praktikan selama pelaksanaan PPL ini.

Dalam penyusunan laporan ini praktikan menyadari masih terdapat kekurangan, praktikan harapkan kritik dan saran senantiasa praktikan harapkan agar dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan ke depan. Semoga penyusunan laporan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sebagaimana mestinya.

Batang, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan

Andhini Tiara Puspita
NIM 4201409104

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	4
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	5
D. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	7
E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat selama PPL	13
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
<i>REFLEKSI DIRI</i>	
<i>LAMPIRAN - LAMPIRAN</i>	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran

- a. Kalender Pendidikan
- b. Program Tahunan (PROTA) Kelas IX
- c. Program Semester (PROMES) Kelas IX
- d. Perhitungan Minggu Efektif
- e. Silabus
- f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- g. Soal Mid Semester
- h. Daftar Nilai

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL
- b. Jadwal Mengajar Praktikan
- c. Jadwal Piket PPL
- d. Jadwal Pendampingan Ekstrakurikuler
- e. Daftar Panitia Pensi

Lampiran 3. Perangkat Administrasi Mahasiswa PPL

- a. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- b. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Koordinator Dosen Koordinator

Lampiran 4. Dokumentasi

- a. Kegiatan Belajar Mengajar
- b. Kegiatan Sekolah
- c. Kegiatan Ekstrakurikuler

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional mewajibkan mahasiswa Universitas Negeri Semarang menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 1 Batang. Di tempat latihan ini diharapkan dapat membantu mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Data yang diambil dalam PPL 1 adalah yang terkait dengan sekolah/tempat latihan, meliputi : observasi keadaan fisik, lingkungan dan fasilitas sekolah, observasi tentang keadaan guru, siswa, dan interaksi sosial di sekolah, serta tentang pengelolaan dan administrasi yang dijalankan di sekolah latihan. Sedangkan pada PPL 2 meliputi: (1) latihan pengajaran

terbimbing, (2) pengajaran mandiri, (3) pelaksanaan ujian PPL, (4) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan (5) penyusunan laporan PPL.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang membangun ke arah yang lebih baik.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan yang dijalankan.
- c. Memberikan suasana pembelajaran yang berbeda dengan penerapan metode pembelajaran yang baru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan disekolah atau ditempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidikan yang profesional sesuai dengan prinsip - prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.

- c. No. 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. No. 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional
 - b. No. 225/U/2003 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. No. 45/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 46/O/2001 tentang jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
9. Peraturan Rektor Unnes Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan

dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian kompetensi, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Kalender Pendidikan (Kaldik).
2. Program Tahunan (Prota).
3. Program Semester (Promes).
4. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
5. Alokasi Waktu.

6. Silabus.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

D. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan,
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga/lembaga terkait lainnya,
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan,
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. Unnes, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan pihak lainnya memiliki tanggung jawab secara profesional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak dapat diganti dengan micro teaching atau peer teaching. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.

8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

1. Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler selama satu tahun pelajaran mengacu pada efisiensi, hak-hak peserta didik. Penetapan hari efektif belajar dilakukan setelah mempertimbangkan hari libur nasional / keagamaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hari efektif belajar dalam satu tahun pelajaran dilaksanakan menggunakan sistem semester (satu tahun pelajaran terdiri dari dua kelompok penyelenggara pendidikan).

Dengan adanya program yang dibuat dalam praktik mengajar di kelas lebih dahulu mengadakan observasi kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, RPP, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

2. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bagi kajian dalam pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstra kurikuler dapat berupa kegiatan perbaikan yang berupa dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan esensi materi pelajaran tertentu.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMP Negeri 1 Batang yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman Nomor 274 Batang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

1. Kegiatan Pemberian Tugas Awal

Pada saat kegiatan PPL 1, praktikan telah diberi kesempatan oleh guru pamong untuk mengadakan observasi dan pengamatan di kelas yang akan diampu oleh praktikan. Setelah dimulainya PPL 2 tanggal 27 Agustus 2012, praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan melakukan praktik mengajar di kelas mulai tanggal 4 September 2012. Praktikan juga mendapat beberapa tugas keguruan dengan membuat Perangkat Pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan KTSP dan pendidikan karakter.

2. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)

Praktikan diberi kesempatan oleh guru pamong untuk mengajar kelas yang diampu oleh guru pamong. Selama tahap ini praktikan selalu berkonsultasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan pada guru pamong. Guru Pamong mendampingi dan mengamati kegiatan praktikan dalam mengajar, setelah itu mengadakan evaluasi tentang proses mengajar yang dilaksanakan praktikan. Dari evaluasi ini praktikan mendapatkan

masuk-masukan membangun yang sangat bermanfaat dan memotivasi praktikan untuk dapat berlatih melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih baik.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan / Praktik Mengajar (Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri merupakan kesempatan yang diberikan kepada praktikan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun serta mengembangkan keterampilan mengajar dan menguasai kelas.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar disesuaikan dengan waktu dari dosen pembimbing dan guru pamong. Ujian praktik mengajar dilakukan sebanyak 3 kali dari dosen pembimbing dan 7 kali dari guru pamong.

5. Penyusunan Laporan PPL 2

Laporan PPL 2 merupakan bentuk tanggung jawab praktikan atas pelaksanaan kegiatan PPL 2. Penyusunan laporan PPL 2 dilakukan dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Pembuatan perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.

Sebelum melaksanakan Praktik Belajar Mengajar (PBM) di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong.

2. Pelaksanaan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

Praktikan melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam proses belajar mengajar praktikan memberikan materi dengan berbagai metode dan model pembelajaran, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal (salam pembuka, presensi kehadiran siswa, dan penyampaian motivasi dan tujuan pembelajaran), kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), serta

kegiatan akhir (penguatan dan penyimpulan materi, pemberian latihan soal (tugas rumah), salam penutup, dan tindak lanjut pembelajaran. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut, dibutuhkan keterampilan dalam beberapa aspek, sebagai berikut :

1. Keterampilan Membuka Pelajaran

Kemampuan membuka pelajaran adalah kunci untuk membuka pengetahuan baru bagi siswa maka praktikan harus mampu merangsang motivasi belajar siswa dengan hal atau pertanyaan yang menarik.

2. Keterampilan Menjelaskan

Penyampaian materi merupakan isi pokok pengetahuan baru yang harus dijelaskan oleh praktikan. Dalam menjelaskan, praktikan sebaiknya menggunakan model dan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, tidak monoton sehingga siswa merasa senang untuk belajar.

3. Keterampilan Bertanya

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menimbulkan diskusi menarik dengan siswa.

4. Keterampilan Memberikan Penguatan

Praktikan wajib memberikan penguatan kepada siswa terhadap segala tindakan positif yang dilakukan. Contoh penguatan adalah memberikan reward (pujian) dan memberikan nilai plus bagi siswa.

5. Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi dalam model pembelajaran seperti eksperimen, demonstrasi, diskusi dan lain – lain.

6. Keterampilan Memimpin Diskusi

Salah satu metode pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan

berkomunikasi siswa. Guru berfungsi memonitor berlangsungnya diskusi.

7. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan mengorganisasikan, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil, sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah mengadakan pendekatan secara pribadi.

8. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, tugas dan ulangan harian.

E. Proses Bimbingan

Proses pembimbingan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Batang dilaksanakan atau dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses pembimbingan itu antara lain sebagai berikut :

1. Bimbingan dengan guru pamong, dilaksanakan sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran. Sebelum kegiatan pembelajaran guru pamong membimbing praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran, mulai dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Bahan Ajar, Lembar Kerja / Diskusi Siswa, Format Penilaian dan Media Pembelajaran yang akan digunakan. Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru pamong memberikan evaluasi dari seluruh kegiatan pembelajaran dengan memberikan kritik dan saran agar kegiatan pembelajaran dalam pertemuan selanjutnya dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, dilaksanakan pada saat dosen pembimbing hadir di sekolah praktikan sesuai dengan rencana kunjungan. Hal-hal yang dikoordinasikan yaitu mengenai proses pembelajaran, perangkat pembelajaran, materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, dan pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat selama PPL

Selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Batang praktikan mengalami berbagai hal baik itu yang mendukung maupun yang menghambat program pelaksanaan PPL. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Hal yang mendukung
 - Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 antara lain :
 - a. Sambutan yang hangat dari seluruh komponen SMP Negeri 1 Batang,
 - b. Fasilitas sekolah yang tersedia cukup memadai,
 - c. Penggunaan perpustakaan, laboratorium, dan ruang komputer bagi mahasiswa PPL,
 - d. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan kepada mahasiswa PPL,
 - e. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan masukan bagi mahasiswa PPL,
 - f. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk dengan siswa SMP Negeri 1 Batang.
2. Hal-Hal yang menghambat selama PPL 2 antara lain :
 - a. Jauhnya jarak tempat praktik dengan kampus sehingga informasi dari kampus sulit diakses oleh praktikan,
 - b. Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. PPL di SMP N 1 Batang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 dengan tahapan kegiatan meliputi observasi kelas, pelaksanaan praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri dan penyusunan laporan PPL.
2. Keterampilan yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas antara lain, keterampilan membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, memimpin diskusi, mengajar kelompok kecil, mengelola kelas, mengevaluasi dan memberikan penilaian.
3. Faktor - faktor yang mendukung pelaksanaan PPL 2 ini meliputi peran optimal dari guru pamong dan dosen pembimbing, siswa yang aktif serta fasilitas dan sarana prasarana sekolah yang cukup memadai. Sedangkan untuk faktor – faktor yang menghambat pelaksanaan PPL 2 meliputi kurangnya informasi dan kekurangan dari praktikan dalam penguasaan konsep.

B. Saran

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan memberikan saran :

1. Bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Praktikan hendaknya memiliki komunikasi yang baik dengan berbagai pihak, yaitu dengan dosen pembimbing dan guru pamong, segenap guru, staff karyawan dan masyarakat di lingkup SMP N 1 Batang, serta koordinasi dan kerjasama yang baik dengan rekan – rekan PPL.
 - b. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh mahasiswa diharapkan dapat lebih meningkatkan kompetensi – kompetensi yang diperlukan oleh seorang guru.

2. Bagi sekolah:
 - a. Praktikan berharap adanya peningkatan kualitas maupun fasilitas bagi sekolah agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar sesuai tujuan yang diharapkan.
 - b. Praktikan berharap setiap sekolah dapat selalu membuka pintu bagi mahasiswa calon guru untuk banyak belajar tentang kehidupan nyata dimasyarakat dan untuk menggali ilmu tentang bagaimana menjadi guru yang professional sesuai kebutuhan zaman.
3. Bagi Universitas Negeri Semarang :
 - a. Berdasarkan pelaporan hasil PPL dan masukan dari sekolah latihan, diharapkan Unnes dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan calon-calon guru dan lebih menekankan dalam pembentukan kompetensi kepribadian unggul yang siap terjun dimasyarakat terutama pada saat pembekalan PPL.
 - b. Praktikan berharap agar terjalin koordinasi yang baik antara sekolah latihan dengan Unnes agar untuk kedepannya sekolah tetap dapat menerima mahasiswa calon guru dengan tangan terbuka.

REFLEKSI DIRI

Nama : Andhini Tiara Puspita
NIM : 4201409104
Prodi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Batang yang berada di Jl. Jend. Sudirman No.274 Batang. SMP Negeri 1 Batang merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN).

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan orientasi sekolah dan observasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan PPL 1 ini dilakukan dalam waktu dua minggu. Orientasi sekolah dilakukan untuk mengetahui dan memahami lingkungan sekolah baik dari segi intern maupun eksternnya, dengan salah satu cara yang dilakukan adalah meninjau manajemen sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, kurikulum tingkat satuan pendidikan, sarana dan prasarana sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, tata tertib sekolah, pengelolaan administrasi sekolah serta pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Hal lain yang dilakukan pada kegiatan PPL 1 adalah observasi kelas untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar dalam kelas dan kondisi kelas serta interaksi anatara guru dengan siswa selama kegiatan belajar mengajar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Fisika

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan acuannya, jumlah jam pelajaran mata pelajaran IPA dalam satu minggu di setiap kelas adalah 4 jam pelajaran dengan rincian 40 menit setiap jam pelajaran. Mata pelajaran Fisika diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berfikir secara kritis serta kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Pembelajaran IPA Fisika yang membahas fenomena alam dalam kehidupan sehari-hari merupakan salah satu kekuatan untuk mendukung proses pembelajaran karena guru dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Namun, mata pelajaran IPA Fisika selama ini masih terkesan menakutkan dan membosankan bagi para siswa sehingga memerlukan metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar IPA Fisika.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Batang berjalan lancar karena didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai. SMP Negeri 1 Batang memiliki laboratorium IPA dengan berbagai perangkat praktikum, laboratorium komputer, perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa, serta sarana multimedia lainnya seperti LCD proyektor dan laptop. Ketersediaan sarana dan prasarana ini memberikan kemudahan bagi guru untuk melakukan variasi

pembelajaran sehingga pembelajaran fisika lebih menyenangkan bagi siswa. Namun demikian, laboratorium IPA yang saat ini masih digunakan sebagai ruang kelas karena adanya renovasi kelas akan sedikit mengganggu proses pembelajaran fisika jika ingin mengadakan praktikum. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan substitusi kelas atau melakukan praktikum di dalam kelas dengan membawa perlengkapan praktikum ke kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran IPA adalah Ibu Wahyu Kurniasih, S.Pd. Beliau adalah sosok pengajar yang menyenangkan, ramah, sabar dan sangat baik dalam menyampaikan materi. Guru pamong menjelaskan materi dengan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

Guru pamong membimbing praktikan dalam mempersiapkan diri sebagai seorang pengajar. Untuk menyusun perangkat pembelajaran perlu diketahui minggu efektifnya sesuai dengan kalender pendidikan, sehingga perlu disusun program tahunan dan program semester. Program-program tersebut membantu praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar. Guru pamong juga memberikan motivasi kepada praktikan, mengajarkan segala sesuatu yang harus dilakukan seorang pendidik, serta memberikan kritik dan saran yang membangun bagi praktikan.

Dosen Pembimbing praktikan adalah Bapak Dr. Sutikno, S.T., M.T. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga tidak heran jika mendapatkan predikat baik dan bagus. Oleh karena itu praktikan dapat memperoleh kritik, saran dan bimbingan dalam melaksanakan tugas Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Secara umum, kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi lingkungan sekolah yang mendukung untuk belajar dan sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, sehingga kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang dapat dianggap baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan telah dibekali dengan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) yang secara khusus adalah pembelajaran mikro (micro teaching). Namun, kemampuan praktikan dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan masih kurang. Praktikan merasa kompetensi yang dimiliki masih sangat kurang, sehingga dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan akan berusaha untuk menjadi lebih baik lagi. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang professional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL

Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran IPA,

memahami perbedaan kemampuan tiap siswa, memperoleh ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberikan penguatan, memberikan evaluasi dan penilaian siswa, serta mengetahui peran dan tugas yang ada di sekolah dan bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

SMP Negeri 1 Batang secara umum sudah baik. Agar ke depan SMP Negeri 1 Batang dapat menghasilkan siswa yang berkualitas perlu ditingkatkannya sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran yang memadai sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan, oleh karena itu hendaknya SMP Negeri 1 Batang tetap mempertahankan dan senantiasa meningkatkan kenyamanan pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat menghasilkan lulusan yang dibanggakan, selain itu kerjasama antar warga sekolah juga harus ditingkatkan agar tercipta suasana yang harmonis.

Saran untuk UNNES yaitu agar lebih fokus dalam peningkatan kualitas mahasiswa dengan memberikan peningkatan kualitas tenaga pengajar, pelayanan, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bagi mahasiswa. Selain itu juga diharapkan kedepannya UNNES semakin intensif menjalin kerjasama dengan sekolah, agar UNNES dikenal sebagai Universitas yang mampu bersaing dalam menghasilkan tenaga tenaga pendidik yang berkualitas.

Demikian bentuk refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan, semoga apa yang telah ditulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Batang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Wahyu Kurniasih, S. Pd
NIP. 197708182006042007

Praktikan



Andhini Tiara Puspita
NIM. 4201409104